

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan diatas dan pengujian yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode *balanced scorecard* berdasarkan perspektif keuangan terdapat Kinerja Perusahaan yang sangat baik pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2022, dengan nilai rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 7,03%, *Return on Assets* (ROA) sebesar 9,38%, *Return on Equity* (ROE) sebesar 19,11%, *Debt Ratio* (DR) sebesar 50,37%, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 104,75%.
2. Dengan menggunakan metode *balanced scorecard* berdasarkan perspektif pelanggan terdapat Kinerja Perusahaan yang baik pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2022, dengan nilai rata-rata *Market Share* (Pangsa pasar) sebesar 2,46% dan *Customer Profitability* (Profitabilitas pelanggan) sebesar 7,03%.
3. Dengan menggunakan metode *balanced scorecard* berdasarkan perspektif proses internal bisnis terdapat Kinerja Perusahaan yang baik pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2022, dengan nilai rata-rata Proses Inovasi sebesar 15,38%.
4. Dengan menggunakan metode *balanced scorecard* berdasarkan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terdapat Kinerja Perusahaan yang sangat

baik pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2022 dengan nilai rata-rata Retensi Karyawan 91,36 dan Produktivitas sebesar 2.126.346.514,399%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan diatas, adapun saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

### A. Bagi Perusahaan

1. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan Kinerja Perusahaan melalui Perspektif Proses Internal Bisnis (X3) dengan lebih baik lagi. Dan perusahaan diharapkan agar tetap mempertahankan Kinerja Perusahaan melalui Perspektif Keuangan (X1), Perspektif Pelanggan (X2) dan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (X4).
2. Bagi perusahaan diharapkan agar tetap mempertahankan Perspektif Keuangan (X1), sebaiknya perusahaan dapat lebih meningkatkan keuntungan atau laba yang di peroleh oleh perusahaan baik meningkatkan penjualan ataupun meminimalkan biaya produksinya. Dengan meningkatkan penjualan maka laba yang dihasilkan semakin meningkat pula. Hal ini tentu juga dapat mengundang para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan dapat berdampak pada peningkatan Kinerja Perusahaan.
3. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan Perspektif Pelanggan (X2), sebaiknya perusahaan terus memberikan layanan terbaik untuk terus menarik perhatian pelanggan, agar perusahaan mampu dengan terus mempertahankan pelanggan ataupun mendapatkan pelanggan

baru, dan agar perusahaan juga dapat bersaing dengan pangsa pasar sehingga perusahaan mampu menghasilkan Kinerja Perusahaann yang baik menuju yang sangat baik sehingga perusahaan dapat pelanggan yang lebih banyak untuk selanjutnya.

4. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan Perspektif Proses Internal Bisnis (X3), sebaiknya perusahaan terus melakukan berbagai inovasi produk di setiap tahunnya untuk menarik perhatian pelanggan dan terus meningkatkan inovasi-inovasi baik dari produk yang sudah ada ataupun produk baru yang akan dihasilkan sehingga perusahaan mampu menghasilkan Kinerja Perusahaann yang baik menuju yang sangat baik sehingga perusahaan dapat berjalan dengan lancar dalam berbagai proses inovasinya.
5. Bagi perusahaan diharapkan agar tetap mempertahankan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (X4), sebaiknya perusahaan dapat lebih meningkatkan retensi karyawan, agar perusahaan lebih dapat mempertahankan karyawannya, perusahaan juga harus meningkatkan produktivitasnya agar volume penjualannya juga meningkat sehingga akan berdampak pada retensi karyawan yang juga akan meningkat.

#### B. Bagi Peneliti

1. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mendalami bidang manajemen keuangan diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode lain ataupun variabel lain yang diduga dapat

digunakan untuk menganalisa Kinerja Perusahaan seperti menggunakan rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio aktivitas, kebijakan deviden, pertumbuhan perusahaan, mampu menambah referensi terhadap variabel-variabel yang diteliti, dan menggunakan metode lain seperti metode peringkat, metode standar kerja, dan lain sebagainya. Peneliti diharapkan menerapkan penelitian ini pada subyek penelitian yang berbeda, menambah sampel penelitian dan periode waktu penelitian sehingga dapat menghasilkan analisis yang lebih baik.

